

## ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman, manusia juga terus mengikuti perkembangan zaman. Zaman modern ini, masyarakat berubah menjadi pelaku budaya konsumtif dan perilaku kehidupan konsumtif. Perubahan itu terjadi karena kebutuhan gaya hidup baru. Anak muda milenial zaman ini tergerus akan budaya konsumerisme. Budaya konsumerisme mereka gunakan sebagai ajang untuk mengikuti tren salah satunya adalah aktivitas *party* malam hari yang dilakukan di bar atau *lounge*. Hal ini menjadi pusat perhatian tokoh sosilog dan filsuf yakni Jean Baudrillard. Baudrillard melihat, budaya konsumerisme terjadi karena tiga hal yakni: nilai tanda (*Sign Value*), simulasi dan, *simulacra*.

Skripsi ini menarasikan dalam aktivitas *party* malam hari yang dilakukan anak muda milenial di bar atau *lounge* komparasi gagasan konsumerisme Jean Baudrillard. Untuk melihat kelayakan teori tersebut, penulis melakukan pengamatan langsung dan melakukan wawancara kepada *customer* di bar atau *lounge*. Pengalaman langsung penulis lakukan saat penulis bekerja di salah satu bar dan *lounge*.

Hasilnya adalah konsumerisme yang terjadi di bar atau *lounge* terjadi karena adanya dorongan anak muda milenial untuk mencari suatu pelarian akibat dari kesedihan, *kegalauan*, dan, keterpurukan. Mereka ingin mencari hiburan untuk menenangkan diri dengan mengonsumsi alkohol sebanyak-banyaknya agar mereka melupakan rasa sedih yang dialami. Padahal, alkohol itu tidaklah murah. Dari hal ini, gagasan konsumerisme Jean Baudrillard memberikan solusi dan jembatan untuk anak muda milenial agar tidak mudah terperangkap dalam jerat konsumerisme.

## **ABSTRACT**

*People continue to keep up with advancements as time goes on. In this modern time, individuals embrace a consumerist lifestyle and become actors in consumer society. The requirements of a new lifestyle led to this shift. The materialism culture of today is eroding the millennial generation. They take advantages of consumerist culture to adopt trends, such as late-night partying at lounges or pubs. Jean Baudrillard, as sociologist and philosopher, takes this situation as a concern. Baudrillard observed that there are three reasons why there is a consumer culture namely sign value, simulation, and simulacra.*

*Comparing Jean Baudrillard's theories of consumerism, this thesis describes the nighttime party activities that young millennials engage in at bars or lounges. The author performed in-person observations and conversations with patrons in bars and lounges to determine the viability of this theory. Firsthand knowledge gained while working in a bar or lounge.*

*Consequently, young millennials' need to find comfort from uncertainty, grief, and misfortune leads to the consumerism that takes place at bars and lounges. In an attempt to ease their distress, they try to find something to amuse themselves and get as much alcohol as they can. However, alcohol cost a much. Young millennials can avoid being readily drawn into the trap of consumerism by using Jean Baudrillard's concept of consumerism as a bridge and solution.*